

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Transformasi Praktik Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah

A. Muh. Nurul Afdal¹, Asmi Rahayu², Muhammad Syahril³

Universitas Lamappapoleonro, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: afdhal@unipol.ac.id¹, rahayu@unipol.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 29 Juli 2026

Revised : 19 Agustus 2026

Accepted: 30 Agustus 2026

Published: 02 September 2026

Keywords: SMEs, digital accounting, information and communication technology, financial literacy, digital bookkeeping, community empowerment.

Kata Kunci: UKM, akuntansi digital, teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan, pembukuan digital, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

*Small and Medium-sized Enterprises (SMEs) play a strategic role in boosting the local economy; however, they continue to face various challenges in financial management, particularly regarding transaction recording, financial statement preparation, and the adoption of digital technology. These issues result in suboptimal cash flow management, difficulties in evaluating business performance, and business decisions that lack a data-driven basis. The Community Service Program titled "Implementation of Information and Communication Technology in Transforming SME Accounting Practices" aims to enhance SME financial management capacity by implementing a simple, effective, and user-friendly digital bookkeeping system. The proposed solutions include developing Standard Operating Procedures (SOPs) for financial recording, implementing an ICT-based bookkeeping system, digitizing transaction records, providing training on preparing simple financial statements, and offering guidance on utilizing financial information to support business decision-making. The program is executed through stages comprising socialization, training, technology implementation, mentoring, evaluation, and ensuring program sustainability. This initiative supports the implementation of the *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM—Freedom to Learn, Independent Campus) policy and higher education Key Performance Indicators (KPIs) by involving students in project-based learning and direct community empowerment. Expected outputs include SME bookkeeping SOPs, a digital financial recording system, improved accounting and digital literacy among partners, and simple financial statements that can serve as a foundation for business development. The program is expected to improve SME governance, efficiency, and sustainability amidst the growth of the digital economy.*

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital. Permasalahan tersebut menyebabkan pengelolaan arus kas belum optimal, evaluasi kinerja usaha sulit dilakukan, serta keputusan bisnis masih belum berbasis data. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Transformasi Praktik Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UKM melalui penerapan sistem pembukuan digital yang sederhana, efektif, dan mudah digunakan. Solusi yang ditawarkan meliputi penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pencatatan keuangan, penerapan sistem pembukuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), digitalisasi arsip transaksi, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pendampingan pemanfaatan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan

keputusan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan ini mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis proyek serta pemberdayaan masyarakat secara langsung. Luaran yang dihasilkan berupa SOP pembukuan UKM, sistem pencatatan keuangan digital, peningkatan literasi akuntansi dan digital mitra, serta laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan usaha. Program ini diharapkan mampu meningkatkan tata kelola, efisiensi, dan keberlanjutan UKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. UKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi penggerak aktivitas ekonomi lokal melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan pengembangan potensi wilayah. Namun, dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital dan persaingan usaha yang semakin kompleks, masih banyak UKM yang mengalami berbagai kendala dalam aspek tata kelola usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan penerapan praktik akuntansi yang efektif.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UKM adalah belum optimalnya sistem pencatatan transaksi keuangan. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual, sederhana, bahkan hanya berdasarkan ingatan atau nota transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat, memantau arus kas, menghitung keuntungan, serta menentukan strategi pengembangan usaha. Selain itu, belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha juga menyebabkan pengelolaan modal dan keuntungan menjadi kurang terkontrol.

Permasalahan lainnya adalah rendahnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung aktivitas administrasi dan keuangan usaha. Padahal, penggunaan teknologi digital melalui aplikasi pembukuan atau sistem pencatatan berbasis digital dapat membantu UKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Dengan adanya sistem pembukuan digital, pelaku usaha dapat menghasilkan

laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, dan ringkasan kondisi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan upaya pemberdayaan UKM melalui transformasi praktik akuntansi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha melalui penyusunan SOP pencatatan keuangan, penerapan sistem pembukuan digital, digitalisasi bukti transaksi, serta pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan UKM mampu meningkatkan tata kelola usaha, memperkuat daya saing, serta membangun sistem pengelolaan usaha yang lebih berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Hari/Tanggal	: Sabtu/Minggu, 6-7 Juni 2026
Waktu	: 09.30-selesai
Tempat	: Aula Kecamatan

B. TAHAPAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui pendekatan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan solusi yang diberikan dapat diterapkan secara efektif oleh mitra serta memberikan dampak terhadap peningkatan tata kelola keuangan usaha.

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan mitra untuk memperoleh gambaran kondisi usaha, sistem pencatatan keuangan yang telah berjalan, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Melakukan koordinasi awal dengan mitra terkait rencana pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan observasi terhadap proses bisnis dan sistem pencatatan keuangan yang digunakan.
- Mengidentifikasi kendala utama dalam pengelolaan transaksi, laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi.

- Melakukan pemetaan kebutuhan mitra sebagai dasar penyusunan materi pelatihan dan sistem pembukuan digital.

Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya profil kondisi awal mitra, pemetaan permasalahan, serta rencana pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan UKM.

2. Tahap Sosialisasi Program

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan manfaat penerapan teknologi digital dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Penyampaian tujuan dan manfaat program PKM kepada mitra.
- Penjelasan mengenai pentingnya pencatatan transaksi secara tertib.
- Pengenalan konsep dasar akuntansi sederhana bagi UKM.
- Penyampaian manfaat penggunaan sistem pembukuan digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Melalui tahap ini, mitra diharapkan memiliki pemahaman dan kesiapan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam bidang akuntansi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital. Materi pelatihan meliputi:

- Dasar-dasar akuntansi bagi UKM.
- Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran.
- Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.
- Penyusunan laporan keuangan sederhana (laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan).
- Pengelolaan bukti transaksi dan pengarsipan dokumen.
- Perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dan penentuan harga berbasis data.
- Pemanfaatan aplikasi atau spreadsheet pembukuan digital.

Pelatihan dilakukan secara praktik agar peserta mampu langsung menerapkan sistem pencatatan keuangan sesuai dengan kondisi usaha masing-masing.

4. Tahap Penerapan Teknologi

Pada tahap ini dilakukan implementasi sistem pembukuan digital sebagai solusi terhadap permasalahan pencatatan keuangan mitra. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Penyediaan format pembukuan digital berbasis aplikasi atau spreadsheet.
- Penyusunan kategori transaksi dan akun sederhana.
- Pelatihan penggunaan sistem pencatatan digital.

- Digitalisasi bukti transaksi melalui penyimpanan dokumen secara elektronik.
- Pengaturan sistem penyimpanan data dan pencadangan (backup).

Melalui penerapan teknologi ini, mitra diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau.

5. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan untuk memastikan sistem yang telah diberikan dapat diterapkan secara konsisten oleh mitra. Kegiatan pendampingan meliputi:

- Monitoring penggunaan sistem pembukuan digital.
- Pemeriksaan kelengkapan pencatatan transaksi.
- Pendampingan penyusunan laporan keuangan.
- Evaluasi kemampuan mitra dalam menggunakan teknologi pembukuan.
- Identifikasi kendala dan pemberian solusi perbaikan.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan mitra sebelum dan sesudah kegiatan melalui evaluasi pemahaman, keterampilan penggunaan sistem, serta kualitas pencatatan keuangan.

6. Tahap Keberlanjutan Program

Tahap akhir bertujuan memastikan keberlanjutan manfaat program setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Penyerahan SOP pencatatan keuangan dan template pembukuan digital kepada mitra.
- Penetapan pengelola/petugas pencatatan keuangan dari pihak mitra.
- Pemberian panduan penggunaan sistem pembukuan digital.
- Monitoring lanjutan terhadap penerapan sistem.
- Mendorong mitra untuk mengembangkan sistem pengelolaan usaha berbasis data.

Dengan adanya tahap keberlanjutan, mitra diharapkan mampu mempertahankan praktik pengelolaan keuangan yang lebih profesional serta meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “**Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Transformasi Praktik Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah**” telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi sosialisasi,

pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib, efektif, dan berbasis teknologi digital.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui koordinasi dan identifikasi kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap sistem pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh mitra, termasuk metode pencatatan transaksi, pengelolaan bukti transaksi, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar mitra masih menggunakan metode pencatatan sederhana secara manual, belum memiliki format pembukuan yang terstandar, serta belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam pengelolaan keuangan usaha.

Tahap berikutnya adalah kegiatan sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pada kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat pembukuan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pentingnya dokumentasi transaksi, serta peran teknologi digital dalam membantu pengelolaan administrasi keuangan.

Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan yang mencakup materi dasar akuntansi UKM, pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan sederhana, perhitungan harga pokok penjualan (HPP), serta penggunaan sistem pembukuan digital berbasis aplikasi/spreadsheet. Peserta diberikan praktik langsung dalam melakukan input transaksi, mengelola data keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi usaha.

Pada tahap penerapan teknologi, mitra mulai menggunakan format pembukuan digital yang telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Sistem tersebut mencakup pencatatan kas masuk dan keluar, rekap penjualan, pembelian, biaya operasional, serta pengarsipan bukti transaksi secara digital. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan mitra mampu menggunakan sistem tersebut secara mandiri.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi, memahami pentingnya laporan keuangan, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu dalam pengelolaan usaha.

1. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti program pelatihan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang mencakup aspek pengetahuan dasar akuntansi UKM, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai sistem pencatatan keuangan yang baik, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta penggunaan aplikasi pembukuan digital.

Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam:

- a. Memahami pentingnya pencatatan transaksi secara rutin dan sistematis.
- b. Membedakan transaksi usaha dan transaksi pribadi.
- c. Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan format digital.
- d. Memahami komponen laporan keuangan sederhana.
- e. Menggunakan teknologi digital untuk membantu pengelolaan administrasi usaha.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi akuntansi dan literasi digital peserta. Peningkatan nilai post-test dibandingkan nilai pre-test menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan sistem pembukuan digital.

2. Pembahasan Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas mitra dalam aspek pengelolaan keuangan dan tata kelola usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar mitra masih menghadapi kendala dalam melakukan pencatatan transaksi secara konsisten, menyimpan bukti transaksi, serta menyusun laporan keuangan sebagai dasar evaluasi usaha.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, mitra mulai memahami bahwa pencatatan keuangan bukan hanya sebagai kewajiban administrasi, tetapi juga sebagai alat manajemen untuk mengembangkan usaha. Dengan adanya sistem pembukuan digital, mitra lebih mudah mengetahui kondisi arus kas, mengidentifikasi biaya usaha, menghitung keuntungan, serta menentukan strategi pengembangan usaha berdasarkan data yang tersedia.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan ini juga memberikan perubahan pada pola kerja mitra. Sistem pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai diarahkan menjadi sistem digital yang lebih rapi, mudah diakses, dan memiliki dokumentasi transaksi yang lebih baik. Digitalisasi bukti transaksi juga membantu mengurangi risiko kehilangan dokumen serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

Selain dampak terhadap mitra, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa yang terlibat melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam program MBKM. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan identifikasi permasalahan masyarakat, memberikan solusi berbasis ilmu pengetahuan, serta mendampingi proses transformasi digital pada sektor UKM.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan mitra dalam menerapkan praktik akuntansi berbasis teknologi. Keberlanjutan program diharapkan dapat mendorong UKM untuk memiliki tata kelola usaha yang lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta mampu mengambil keputusan bisnis berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema **“Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Transformasi Praktik Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah”** telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif, tertib, dan berbasis teknologi digital.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama mitra berupa keterbatasan dalam pencatatan transaksi, belum tersedianya sistem pembukuan yang terstruktur, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dapat diatasi melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan secara berkelanjutan.

Penerapan sistem pembukuan digital membantu mitra melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, menyimpan bukti transaksi secara lebih rapi, serta menghasilkan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Selain itu, kegiatan pelatihan juga meningkatkan pemahaman mitra mengenai

pentingnya akuntansi sederhana, pengelolaan arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pemanfaatan data keuangan untuk mendukung pengembangan usaha.

Program ini juga memberikan dampak positif dalam mendukung transformasi digital pada sektor UKM serta meningkatkan literasi akuntansi dan literasi teknologi masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini, program turut mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan memberikan pengalaman pembelajaran berbasis proyek dan penyelesaian permasalahan nyata di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini mampu membangun dasar pengelolaan usaha yang lebih profesional, meningkatkan tata kelola keuangan mitra, serta mendorong keberlanjutan dan daya saing UKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Departemen Komunikasi. Bank Indonesia bersinergi dengan perguruan tinggi
dorong
perluasan
literasi keuangan UMKM melalui SIAPIK. Siaran Pers No. 25/151/DKom. 2023 Jun 7.
- Blanka C, Krumay B, Rückel D. The interplay of digital transformation and employee
competency: a design science approach. *Technological Forecasting and Social Change*.
2022;178:121575. doi:10.1016/j.techfore.2022.121575.
- Cahyani MR, Zulpahmi, Rahayu DP, Larasati M. M-CASH: Simple Software for MSME
Financial
Report
Management in an Effort to Support SDGs to Drive Economic Growth. *Jati: Jurnal
Akuntansi Terapan Indonesia*.2025;8(1):1-15. doi:10.18196/jati.v8i1.24973.
- Díaz-Arancibia J, Hochstetter-Diez J, Bustamante-Mora A, Sepúlveda-Cuevas S, Albayay I,
Arango-López
J.
Navigating Digital Transformation and Technology Adoption: A Literature Review
from Small and Medium-Sized Enterprises in Developing Countries. *Sustainability*.
2024;16(14):5946. doi:10.3390/su16145946.
- Hidayati I. Digital Bookkeeping for MSMEs: A Review and SWOT Analysis. *Indonesian
Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*. 2024;7(2):3869-3889.
doi:10.31538/ijse.v7i2.4946.
- Lutfi A, Alkelani SN, Al-Khasawneh MA, et al. Influence of Digital Accounting System
Usage
on
SMEs

- Performance: The Moderating Effect of COVID-19. Sustainability. 2022;14(22):15048. doi:10.3390/su142215048.
- Marino-Romero JA, Palos-Sánchez PR, Velicia-Martín F. Evolution of digital transformation in SMEs management through a bibliometric analysis. Technological Forecasting and Social Change. 2024;199:123014.doi:10.1016/j.techfore.2023.123014.
- Mujalli A, Wani MJG, Almgrashi A, Khormi T, Qahtani M. Investigating the factors affecting the adoption of cloud accounting in Saudi Arabia's small and medium-sized enterprises (SMEs). Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity. 2024;10(2):100314. doi:10.1016/j.joitmc.2024.100314.
- Nussy TM, Litamahuputty JV. The Effect of Accounting Digitalization on the Financial Performance of MSMEs Post COVID-19 Pandemic. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis. 2025;5(1):441-451. doi:10.55606/jaemb.v5i1.7121.
- OECD. The Digital Transformation of SMEs. Paris: OECD Publishing; 2021. doi:10.1787/bdb9256a-en.
- Rachmawati NA, Ramayanti R, Setiawan R. Digital Disruption in Financial Reporting: A Catalyst for Regulatory Compliance in Indonesian MSMEs. ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja). 2025;9(2):1-12.doi:10.35310/accruals.v9i02.1446.
- Ringan AY, Paluala K, Sianturi MG. Digital Transformation in Accounting: Strategies to Enhance the Adoption of Technology-Based Record-Keeping Systems by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Amkop Management Accounting Review. 2025;5(2):936-951. doi:10.37531/amar.v5i2.3187.
- Rupeika-Apoga R, Bule L, Petrovska K. Digital Transformation of Small and Medium Enterprises: Aspects of Public Support. Journal of Risk and Financial Management. 2022;15(2):45. doi:10.3390/jrfm15020045.
- Rupeika-Apoga R, Petrovska K. Barriers to Sustainable Digital Transformation in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises. Sustainability. 2022;14(20):13558. doi:10.3390/su142013558.
- Sastararuji D, Hoonsopon D, Pitchayadol P, et al. Cloud accounting adoption in Thai SMEs amid the COVID-19 pandemic: an explanatory case study. Journal of Innovation and Entrepreneurship. 2022;11:43. doi:10.1186/s13731-022-00234-3.